UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Tentang Permasalahan

Teknologi komunikasi di era globalisasi dan komputerisasi saat ini merupakan faktor yang sangat penting dan mempengaruhi teknologi-teknologi lain di berbagai bidang yang melandasi suksesnya suatu usaha. Komunikasi atau komunikasi bisnis yang baik dan lancar antara anggota perusahaan atau lebih luasnya lagi antara perusahaan yang lain, membutuhkan pemahaman dan kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak dalam organisasi bisnis (dunia usaha) dengan memberikan informasi atau informasi bisnis yang cepat dan aktual sangatlah menunjang dan membangun suatu usaha semakin maju dan lancar.

Komunikasi adalah sutu proses penyampaian pesan dari individu satu kepada individu yang lain, yang mengandung unsur :

- Komunikator > orang yang menyampaikan pesan
- Komunikan > orang yang menerima pesan
- Pesan > isi komunikasi
- Media > wadah / sarana / tempat
- Timbal balik > *feet back* / tanggapan

Dalam hal ini penulis akan menjabarkan secara luas mengenai (wadah/sarana/tempat,red) komunikasi tersebut. Media yang digunakan itu adalah *pager* atau pesawat radio panggil.

2.1.1 Pengertian Pager atau Pesawat Radio Panggil

P.T Senopati Carakasakti merupakan perusahan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Perusahaan menggunakan bentuk radio panggil dengan merk dagang STARKO.

Berbeda dengan bentuk telekomunikasi lain, radio panggil (*pager)* ini merupakan alat telekomunikasi satu arah, maksudnya hanya ada komunikasi satu arah saja, dimana seseorang hanya dapat menghubungi orang yang menggunakan fasilitas radio panggil (*pager*) ini yang kemudian akan disampaikan baik merupakan pengiriman pesan berupa suara atau huruf digital. [Gambaran Umum Kegiatan Unit Usaha Radio Panggil, 1]

2.1.2 Pengertian Permintaan dan Peminjaman

Permintaan adalah permohonan untuk mendapatkan barang yang diminta. [4,27]

Sedangkan **peminjaman adalah permohonan untuk mendapatkan barang yang kemudian akan dikembalikan, kembali pada jangka waktu yang telah disepakati bersama. [4,38]**

Permintaan dan Peminjaman pesawat radio panggil pada bagian gudang harus melakukan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh P.T Senopati Carakasakti. Yaitu apabila seseorang ingin membeli atau meminjam pager harus berhubungan dengan bagian penjualan, kemudian bagian penjualan akan mengirimkan nota ke bagian gudang sesuai barang yang diminta (untuk jauh lebih jelasnya akan dibahas pada Bab III).

2.1.3 Pengertian Gudang

Secara umum istilah gudang adalah persedian barang yang dipakai untuk menunjukan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk produksi barang-barang yang akan dijual.

Gudang merupakan tempat untuk penyedian barang yang akan dijual meliputi jenis barang yang cukup banyak dan merupak bagian yang cukup berarti dari sekuruh aktivitas perusahaan. [2,185 : 1993]

Disamping itu, transaksi yang berhubungan dengan gudang (persediaan) merupakan aktivitas yang paling sering terjadi.

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi maanjemen dan berfungsi untuk pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, Prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan serta database.

Sistem informasi manajemen ialah kumpulan dari inetraksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajemen maupun kebutuhan informasi.

2.2.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem harus mempunyai sasaran, tujuan dan komponen-komponen yang saling berinteraksi atau berhubungan satu sama lain sehingga

dapat mencapai sautu tujuan yang telah ditetatapkan atau direncanakan jauh sebelumnya. Ada dua kelompok pendekatan didalam mendefenisikan suatu sistem yaitu yang menekan pada prosedur dan menekankan kepada elemen.

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [2,1 : 1993]

Yang dimaksud dengan prosedur diatas adalah urutan-urutan operasi tulis menulis, biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen didefinisikan sebagai berikut :

Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. [2,2 : 1993]

Pendekatan sistem yang lebih untuk menekankan pada elemen akan lebih mudah dalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan suatu analisa dan perancangan. Suatu sistem juga mempunyai kateristik atau sifat-sifat tertentu yaitu:

- **Komponen Sistem**

  Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi (berhubungan) membentuk sustu kesatuan, dimana kompnen-komponen

tersebut mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- **Batas Sistem**

Batasan sistem adalah daerah yang membatasi antara suatu bagian dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem juga menunjukkan ruang lingkup dari sistem.

- **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar sistem adalah apapun yang berada diluar batas dari sistem yang memepengaruhi operasi sistem. Limgkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat pula bersifat merugikan sistem.

- **Penghubung Sistem**

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu sub sistem dengan yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu sub ke sub sistem yang lainnya.

- **Masukan Sistem**

Masukan (input) adalah energi yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance Input*) dan masukan sinyal (*Signal Input*) Maintenance Input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal Input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

- **Keluaran Sistem**

  Keluaran (Output) Sisyem adalah hasil energi yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran Sistem dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain.

- **Pengolahan Sistem**

  Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- **Sasaran sitem**

  Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran yang harus dicapai agar jalan sistem dapat terarah untuk mencapai tujuannya.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi memepunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Suatu organisasi yang kurang mendapatkan informasi kan menjadi hancur.

Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

> **Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya**. [2,8 : 1993]

Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu, dalam dunia bisnis kejadian-kejadian

nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi.

Data yang belum diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut menjadi masukan bagi model yang lainnya. Siklus ini disebut siklus informasi.

Kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu :

- **Akurat**

  Berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat berarti pula informasi harus jelas mencerminkan informasi.

- **Tepat Waktu**

  Informasi yang akan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempuyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan diadalm pengambilan keputusan.

- **Relevan**

  Informasi tersebut harus mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.3 Sistem Analisis dan Disain

dalam tahapan analisis dihadapkan pada suatu sistem untuk menentukan seberapa jauh suatu sistem mencapai sasarannya, jika sistem mempunyai

kelemahan-kelemahan, analisis sistem harus dapat menentukan untuk dapat diusulkan perbaikannya.

2.3.1 Pengertian Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen merupakan bagan alir formulir yang menunjukan arus dari laporan termasuk tembusannya. Bagan alir ini digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan untuk komunikasi.

2.3.2 Database

Merupakan kumpulan dari data yang berhubungan satu dengan yang lainnya, digunakan perangkat lunak untuk menjalankannya. Database berfungsi sebagai basis penyedian data bagi para pemakainya.

Elemen-elemen data disuatu file database harus dapat digunakan untuk pembuatan suatu output, file Database harus memepunyai elemen-elemen untuk menampung inpu yang dimasukan. Dengan demikian isi atau struktur dari suatu file Database tergantung dari arus data masuk dan arus data keluar keatas file tersebut.

2.4 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang diperbaiki atau diganti disebabkan oleh perihal yaitu :

1. Adanya permasalahan yang timbul dari sistem yang lama

   - Ketidak beresan dalam sistem yang lama yang menyebabkan sistem yang lama tidak sesuai dengan yang diharapkan.
   - Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi lainnya adalah kebutuhan informai yang semakin luas, volume pengolah data semakin meningkat, perubahan prinsip akutansi yang baru.

2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan

   Teknologi informasi yang telah dikembangkan dengan cepatnya, perangkat keras komputer, pernagkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang, organisasi mulai merasakan bahwa teknolgi informai ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen.

3. Adanya instruksi-instruksi

   Penyusun sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atasan/pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

Dengan dikembangkannya sistem yang baru, maka diharapakan akan terjadi peningkatan yang berhubungan dengan :

- Perfomance (Kinerja), peningkatan terhadap kinerja sistem, sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pada saat tertentu serta rata-rata waktu yang tertunda

antara dua transaksi atau pekerjaan tambahan dengan waktu respon untuk menangggapi pekerjaan tersebut.

- Information (informasi), peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan.
- Economy (ekonomi), peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau penurunan biaya yang terjadi.
- Control (pengendaliaan), peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan atau kecurangan yang akan terjadi.
- Efeciency (efesiensi), peningkatan terhadap efesiensi operasi yang berhibungan dengan pemborosan yang minimum. Efesiensi dapat diukur dari output dibagi inputnya.
- Service (pelayanan), peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

2.4.1 Aktivitas Pengembangan Sistem

Ada 6 (enam) Aktivitas dalam pengembangan sistem :

- Penelitian Pendahuluan (*Orecimary Invesgation*)
- Penentuan Kebutuhan Sistem (*Determation of System Requirement*)
- Perancangan Sistem (*Design of System*)
- Pengembangan Perangkat Lunak (*Development of Software*)
- Uji Coba Sistem (*System Testing*)
- Evaluasi dan Penerapam Sistem (*Evalution and Implemetion of System*)